

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perjalanan ke beberapa daerah atau dunia yang dikarenakan suatu daerah atau negara tersebut memiliki keunikan atau mempunyai ciri khas tertentu sehingga menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut. Pariwisata dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat yang lain dan dengan perencanaan untuk menikmati rekreasi sehingga akan dampak pada perekonomian, sosial dan budaya pada daerah atau tempat yang dikunjungi. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau bagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada, mendapat pemasukan dari pendapatan dari setiap obyek wisata.

Pariwisata telah menjadi satu bagian yang penting bagi suatu Negara. Dengan adanya pariwisata, suatu Negara atau bagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari setiap obyek wisata. Oleh karena itu pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian Negara. Sektor ini dirancang selain menjadi sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang dapat diandalkan, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Salah satu kebijakan dari pemerintah adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek –obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan

Berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Kabupaten Sikka memiliki berbagai macam banyak obyek wisata diantaranya wisata alam, wisata buatan, dan wisata sejarah yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, dengan meningkatnya wisatawan yang berkunjung maka secara langsung akan menambah pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata.

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kegiatan ini diberlakukan salah satunya atas dasar karena masyarakat daerah memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya ,salah satunya adalah melalui kegiatan pariwisata .peran pariwisata dalam pembangunan secara garis besar berintikan tiga segi yakni segi ekonomis (devisa ,pajak –pajak), segi kerja sama antar Negara atau daerah, segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan lokal maupun non lokal).

Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi wisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Peran pemerintah sangat penting untuk mendukung pengembangan destinasi wisata baru, dimana terdapat beberapa faktor yang harus dipenuhi untuk

mengembangkan suatu daerah agar menjadi tujuan wisata, yaitu objek, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan perhotelan atau penginapan (Sujai, 2016).

Jalan merupakan infrastruktur yang sangat dibutuhkan bagi transportasi darat. Fungsi jalan adalah sebagai penghubung satu wilayah dengan wilayah lainnya. Jalan merupakan infrastruktur yang paling berperan dalam perekonomian nasional. Perbaikan dan pembuatan infrastruktur jalan juga dapat dikatakan sebagai sebuah pembangunan karena akses jalan diperlukan untuk melakukan mobilitas dari satu tempat ke tempat lain guna kepentingan masyarakat daerah yang berada di sekitarnya. Jalan menjadi penting keberadaannya karena jalan yang memiliki penerangan yang baik dan akses yang mudah dijangkau akan membuat masyarakat menjadi lebih mudah untuk melakukan segala aktivitas perpindahan terutama untuk arus pertukaran ekonomi dari satu tempat ke tempat lain. Pengertian infrastruktur sendiri merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan fasilitas umum dan menjadi kepentingan bersama yang disediakan oleh pemerintah pusat maupun daerah dan bertujuan untuk menunjang aktivitas ekonomi maupun sosial masyarakat menjadi lebih baik.

Terkait dengan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Latfiah Nur Hayati, 2022, yang berjudul Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Perkembangan Pariwisata Pinggiran Kota (studi kasus pada Desa Wisata “ SETIGI” Kabupaten Gersik). Jurnal Economic and Strategy (JES), Volume 3, No 2, Juli-Desember 2022, PP. 1-1. Membahas tentang pembangunan infrastruktur jalan terhadap

perkembangan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi daerah. Hasil dari penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur jalan memegang peranan penting dalam mengembangkan pariwisata di daerah pinggiran kota (wisata Setigi) dan pengembangan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ahsan Asjhari, Widy Nugroho sulasdi, Difa Kusumadewi. 2017, yang berjudul pengembangan infrastruktur jaringan jalan dalam mendukung pengembangan wisata budaya di daerah sekitar candi borobudur. Jurnal Studi Pembangunan, SAPPK No.1. Membahas tentang pengembangan infrastruktur jaringan jalan dalam mendukung wisata budaya berdasarkan obyek budaya monumental pada peradaban mataram kuno. Pengembangan jalan nasional diantaranya adalah membangun kaitan sistem dan jaringan transportasi mendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) prioritas, termasuk KSPN Borobudur dan sekitarnya.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Widia Wati, Skripsi, 2021, yang berjudul pengaruh perkembangan infrastruktur jalan dan sektor pariwisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kabupaten Lampung Barat dalam prespektif ekonomi islam. Yang membahas tentang pembangunan infrastruktur jalan dan sektor pariwisata dalam prespektif ekonomi islam. Dengan hasil penelitiannya adalah panjang jalan dan jumlah kunjungan wisatawan tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan penelitian terdahulu maka penulis dapat menemukan salah satu cara untuk membandingkan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdahulu.

Dengan demikian Destinasi wisata kalau tidak didukung oleh infrastruktur jalan yang baik maka tidak akan berkembang, yang akan menyebabkan aksesibilitas pengunjung wisata menjadi terhambat dan kurang lancar menyebabkan waktu perjalanan menjadi lama berdampak pada sektor pariwisata untuk daerah tersebut belum meningkat dengan baik.

Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain. Kabupaten Sikka sebagai salah satu daerah di provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek kedepan sangat menjanjikan. Salah satunya adalah wisata Pantai Koka. Jarak tempuh dari kota Maumere ke pantai koka kurang lebih 40 km, jika kita menggunakan kendaraan roda dua kita hanya membutuhkan waktu sekitar 1 jam untuk sampai dipantai koka dengan menyusuri jalan trans flores dari Maumere menuju Ende. Di sebelah kiri jalan terdapat sebuah plan terpanjang dengan tulisan” Destinasi Wisata Pantai Koka”. Untuk memasuki area pantai kita harus menyusuri lagi sekitar 2 km dari jalan trans flores dengan uang masuk atau retribusi masuk dan parkir dilakukan dua tahap, hanya sebesar Rp.10.000 (untuk kendaraan roda dua) dan Rp.20.000 (untuk kendaraan roda empat).

Pantai koka mempunyai peran penting bagi pembangunan dan masyarakat Sikka ditinjau dari aspek ekonomi pantai, budaya dan aspek ekologi sangat menguntungkan masyarakat setempat. Namun pantai koka kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat sekitar. Kondisi pantai tidak terawat, pembangunan infrastruktur jalan untuk wisata pantai koka belum memadai,

Fasilitas wisata yang ada saat ini kurang mampu melayani kebutuhan para wisatawan, kondisi fasilitas seperti kamar mandi/wc kotor dan tidak terawat (Alfridus Gado dan Mansuetus Gare: 2022). Maka dibutuhkan peran pemerintah dan masyarakat setempat untuk mengembangkan obyek wisata pantai koka. Sesuai dengan permasalahan diatas maka peneliti tertarik meneliti **“URGENSI INFRASTRUKTUR JALAN DESTINASI WISATA PANTAI KOKA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana akses untuk mencapai tempat wisata 1 ½ km melalui jalan stapak milik masyarakat.

1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan:

Berdasarkan uraian rumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami tentang Urgensi Infrastruktur Jalan Pada Destinasi Wisata Pantai Koka.

1.3.2 Manfaat:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Akademik

Dapat dijadikan referensi untuk diskusi ilmiah dilingkungan Akademik khususnya bagi mahasiswa

b. Manfaat parktis

1. Bagi Pemerintah dan pihak pengelola diharapkan penelitian ini dapat menjadi ilmu yang harus dikembangkan secara baik dengan melihat

potensi pantai Koka sebagai tempat wisata yang harus dikembangkan, sebagai wisata berkelanjutan.

2. Bagi Masyarakat, Dengan dikembangkan pantai Koka masyarakat bisa mengambil keuntungan dengan melihat potensi yang ada untuk meningkatkan perekonomian masyarakat atau kebutuhan masyarakat.
3. Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini menjadi bahan atau pelajaran untuk mengembangkan suatu daerah dimasa yang akan datang.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.